

Abstrak

Manajemen pemeliharaan properti dilaksanakan agar memaksimalkan fungsi dan penggunaan suatu properti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaplikasian teori manajemen properti terhadap pemeliharaan bangunan, serta kendala dan hambatan dalam manajemen pemeliharaan bangunan pada bangunan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Sumatra Barat. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur, dan studi lapangan dengan cara observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme kegiatan pemeliharaan bangunan secara garis besar telah sesuai dengan fungsi manajemen properti dan teori pemeliharaan bangunan. Selanjutnya hambatan-hambatan yang ditemui dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan properti adalah keterbatasan dana oleh tim anggaran perencanaan dana dan tidak pernah terealisasinya reclass aset yang dilakukan biro aset. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk dasar bahan pertimbangan dalam pelaksanaan peningkatan pemeliharaan objek properti bangunan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Pemerintah Provinsi Sumatra Barat. Selain itu sebagai landasan dalam melakukan analisis manajemen pemeliharaan properti objek terkait.

Kata Kunci: Manajemen Pemeliharaan Properti, Teori manajemen properti, kualitatif deskriptif

Abstract

Property maintenance management is carried out in order to maximize the function and use of a property. This study aims to analyze the application of property management theory to building maintenance, as well as constraints and obstacles in building maintenance management in buildings of the Bina Marga Cipta Karya Office and Spatial Planning of the West Sumatra Provincial Government. The research conducted is descriptive qualitative research. Data were obtained through literature studies, and field studies by means of observations and interviews. The results showed that the mechanism of building maintenance activities was broadly in accordance with the functions of property management and the theory of building maintenance. Furthermore, the obstacles encountered in carrying out property maintenance activities are limited funds by the fund planning budget team and the unrealisation of asset reclasses carried out by asset bureaus. The results of this study can be used for the basis of consideration in the implementation of improving the maintenance of building property objects Bina Marga Cipta Karya Office and Spatial Planning of the West Sumatra Provincial Government. In addition, it serves as a foundation in conducting a management analysis of the maintenance of the property of related objects.

Keywords: Property Maintenance Management, Property management theory, descriptive qualitative